

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Hubungan variabel itu terjadi pada satu kelompok.¹Adapun untuk memperoleh data nyata dari lapangan, maka penulis terjun langsung ke MTs. Al Irsyad Gajah Demak untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

Adapun pendekatannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²Pada dasar, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis secara numerikal (angka) yang diolah dengan pendekatan metode statistik. Penelitian ini merupakan suatu proses untuk menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat keterangan yang ingin diketahui dari hasil angket yang dijawab oleh responden yaitu siswa MTs. Al Irsyad Gajah Demak yang juga sebagai lokasi penelitian sedangkan waktu penelitian adalah ketika peneliti merasa kurang dengan data yang disajikan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota kelompok yang menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa: guru, siswa, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah, dan masyarakat.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

¹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.IV, 2012, Hlm.177

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, cet.19, 2014, hlm.13.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.2, 2004, hlm.53.

seluruh kelas VII MTs. Al Irsyad Gajah Demak yang terdiri dari kelas VII_a, VII_b, VII_c, VII_d dan VII_e yang terdiri dari

Kelas VII_a : 33 siswa

Kelas VII_b : 33 siswa

Kelas VII_c : 32 siswa

Kelas VII_d : 22 siswa

kelas VII_e : 30 siswa

Jumlah : 150 siswa

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil pada populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴ Memang salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi.⁵ Sedangkan teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Artinya adalah bahwa penelitian ini pengambilan sampelnya dilakukan secara acak yakni tanpa memperhatikan jenis kelamin dan prestasi belajar. Peneliti berpedoman dari bukunya Sugiyono bahwa penentuan jumlah sampel menggunakan table *Isaac* dan *Michael* dibawah ini:

Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

Tabel 3.1

N	S		
	1%	5%	10%
150	122	105	97

⁴ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 118.

⁵ Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 54.

Jumlah populasi yang peneliti ambil yakni 150 peserta didik. Sedangkan peneliti hanya mengambil sampel 5% dari jumlah populasi 150 peserta didik. Jadi penetapan sampel dari populasi sebanyak 105 dalam tabel *Isaac* dan *Michael* dapat diambil jumlah sampelnya 105 peserta didik.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang bervariasi.⁶ Dalam penelitian ini tentang pengaruh penggunaan *Reward and Punishment* untuk motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs. Al Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017. Supaya dalam penelitian tidak terjadi kesimpangsiuran, maka perlu sekali kejelasan variabel penelitian dengan adanya pembatasan variabel itu sendiri yaitu dengan adanya indikator dalam penelitian tersebut.

1. Variabel bebas/*independen* (variabel X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.⁷ Adapun Variabel X adalah penerapan *Reward and Punishment*

Dalam penelitian ini yang diukur adalah penerapan *reward and Punishment* di MTs. Al Irsyad Gajah Demak.

2. Variabel terikat/*dependent* (Variabel Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Dalam penelitian ini yang diukur adalah motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs. Al Irsyad Gajah Demak.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 89.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, Cet.3, 2001, hlm.62.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, *Op. Cit.*, hlm.61.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.⁹ Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan *Reward and Punishment*, sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X. *Reward* ialah suatu imbalan atau upah yang diberikan pada peserta didik atas perbuatan baik atau prestasi yang didapat agar peserta didik merasa bangga dan dapat menghasilkan prestasi yang lebih baik lagi. Sedangkan *Punishment* ialah sesuatu yang tidak menyenangkan yang didapatkan oleh peserta didik atas perbuatan yang tidak baik agar peserta didik tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik itu lagi.

Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

Reward:

- a. Imbalan yang menyenangkan
- b. diberikan karena suatu hal yang baik
- c. dapat berupa pujian¹⁰

Punishment:

- d. suatu imbalan yang tidak menyenangkan
- e. diberikan karena suatu pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik
- f. untuk memberi efek jera kepada peserta didik.

2. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y), yaitu motivasi belajar.

Motivasi belajar bisa dikatakan suatu dorongan atau penggerak untuk lebih giat lagi dalam belajar atau untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran yang direncanakan.

Adapun indikatornya adalah:

- a. Dorongan perilaku untuk tujuan tertentu¹¹
- b. Mempunyai kebutuhan yang kuat

⁹ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 74

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Op. Cit.* Hlm. 182-183

¹¹ Nyayu Khodijah, *Op. Cit.* Hlm. 150

- c. Bersifat intrinsik dan ekstrinsik¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan :

1. Angket atau kuesioner (*questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹³ Dengan teknik ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui respon dari peserta didik dalam jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan mengenai pengaruh penerapan *reward and punishment* untuk motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs. Al Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017.

2. Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁴ Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.¹⁵

Jika suatu data yang diperoleh kurang memuaskan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai penerapan *reward and punishment* untuk motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTs. Al Irsyad Gajah Demak tahun pelajaran 2016/2017.

¹² Sri Esti Wahyuni Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Grasindo, Jakarta, 2002, hlm.356

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, 1993, Cet.9, hlm.124.

¹⁴ *Ibid.*, hlm.128.

¹⁵ John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hlm. 204.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.¹⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.¹⁷ Instrument penelitian yang digunakan ini adalah angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi.

Angket digunakan untuk memperoleh data kuantitatif dari variabel *independent* (variabel X) dan variabel *dependent*(variabel Y).

Dengan 4 opsi jawaban sebagai berikut:

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

¹⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, Hlm.31

¹⁷ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2012, Hlm.51

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

NO.	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Aspek / Dimensi	Indikator	Jumlah Soal	Sumber Buku
1.	<i>Reward and Punishment</i>	<i>Reward</i> ialah sebagai alat untuk mendidik anak-anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan.	1. Menyenangkan	1. hadiah yang diberikan kepada peserta didik karena prestasinya	5	Ngalim Purwanto, <i>Ilmu Pendidikan Teoretis dn Praktis</i> , Remaja Rosdakarya, Bandung, h.182&186
		<i>Punishment</i> ialah penderitaan yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru, dan sebagainya) sesudah terjadi pelanggaran, kejahatan atau	2. Alat pendidikan untuk jadi lebih baik	2. dapat berupa pujian	5	
				1. rangsangan kepada peserta didik agar dapat meningkatkan prestasinya atau tidak mengulangi kesalahan yang	5	

		kesalahan.		dilakukan		
2.	Motivasi Belajar	daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan peningkatan belajar	1. Kegigihan dalam meraih prestasi 2. Kepuasan 3. Percaya diri	1. Merespon dengan baik yang disampaikan guru 2. Bertanya jika belum faham 1. Bangga dengan hasil diri sendiri 1. Selalu belajar apa yang belum dia tahu dan tidak takut salah	5 5 5	Sardiman, <i>Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar</i> , Rajawali Pers, Jakarta, cet.21, 2012, h.73

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Uji instrumen penelitian kuantitatif ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu instrument penelitian. Pengujian tersebut dengan cara mengkorelasikan skor butir item dengan skor total. Untuk pengujian tersebut penulis menggunakan bantuan SPSS 16.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang berupa tes itu mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, maksudnya tes tersebut mempunyai hasil yang konsisten mengukur apa yang hendak diukur.¹⁹

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dilakukan dengan tes retest, equivalen, dan gabungan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu. Penelitian ini digunakan analisis reliabilitas dengan internal consistensi, yaitu dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alfa cronbach.²⁰

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 1993, Hlm.136

¹⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2000, Hlm. 273

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, cet.19, 2011, hlm. 352-354.

terdensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliable menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu.²¹

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X dan Y sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X dengan pengolahan SPSS sebagaimana berikut;

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Reliabilitas
1	0.394	0.361	Valid	0,823 Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach sebesar 0,823. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dengan kategori tinggi
2	0.123	0.361	Tidak Valid	
3	0.417	0.361	Valid	
4	0.442	0.361	Valid	
5	0.383	0.361	Valid	
6	0.438	0.361	Valid	
7	0.562	0.361	Valid	
8	0.622	0.361	Valid	
9	0.564	0.361	Valid	
10	0.555	0.361	Valid	
11	0.582	0.361	Valid	
12	0.394	0.361	Valid	
13	0.581	0.361	Valid	
14	0.464	0.361	Valid	
15	0.432	0.361	Valid	

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel X menunjukkan bahwa dari 15 item pertanyaan tentang metode reward and punishment hanya satu item yang tidak valid yaitu item nomor 2. Sehingga item nomor 2 kita drop (dihilangkan) dari pertanyaan tentang metode reward and punishment. Sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach

²¹Suharsimi arikunto, *Op.Cit*, hlm. 142

sebesar 0,823 yang lebih tinggi dari 0,7 mengindikasikan bahwa angket variabel X adalah reliable dengan kategori tinggi.

2. Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Y

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Y dengan pengolahan SPSS sebagaimana berikut;

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	Reliabilitas
1	0.408	0.361	Valid	0,842 Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach sebesar 0,842. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas dengan kategori tinggi
2	0.269	0.361	Tidak Valid	
3	0.409	0.361	Valid	
4	0.454	0.361	Valid	
5	0.400	0.361	Valid	
6	0.178	0.361	Tidak Valid	
7	0.475	0.361	Valid	
8	0.412	0.361	Valid	
9	0.472	0.361	Valid	
10	0.374	0.361	Valid	
11	0.530	0.361	Valid	
12	0.411	0.361	Valid	
13	0.571	0.361	Valid	
14	0.573	0.361	Valid	
15	0.511	0.361	Valid	
16	0.445	0.361	Valid	
17	0.374	0.361	Valid	
18	0.241	0.361	Tidak Valid	
19	0.616	0.361	Valid	
20	0.538	0.361	Valid	

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel Y menunjukkan bahwa dari 20 item pertanyaan tentang motivasi belajar terdapat 3 (tiga) item yang tidak valid yaitu item nomor 2, 6 dan 18. Sehingga item tersebut kita drop (dihilangkan) dari pertanyaan tentang motivasi belajar. Sedangkan hasil reliabilitas menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach sebesar 0,842 yang lebih tinggi dari 0,7 mengindikasikan bahwa angket variabel Y adalah reliable dengan kategori tinggi.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternatif yang digunakan adalah statistik non parametrik.²²

Adapun kriteria pengujian normalitas data, adalah sebagai berikut :

a. Variabel X

1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian variabel X angka signifikan $0,000 > 0,05$ maka distribusi normal.

b. Variabel Y

1) Angka signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Angka signifikan $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal.

Dengan demikian variabel Y angka signifikan $0,001 > 0,05$ maka distribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.²³ Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.

²² Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistic Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, Hlm.71

²³ *Ibid*, hlm.73

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategorilinier.
 - b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.
3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak.²⁴Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis secara sistematis. Adapun pengolahan data disusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing tema diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
 - b. Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
 - c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
 - d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1
2. Analisis Uji Hipotesis

²⁴ Ibid, Hlm.76

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel *dependent* atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel *independent* atau *predictor*.

a. Uji Asosiatif

Uji hipotesis selanjutnya, diajukan berdasarkan pada analisis statistik korelasi product moment, yaitu analisis untuk mencari hubungan antar variabel, antara lain:

- 1) Korelasi product moment antara variabel *reward and punishment* terhadap variabel motivasi belajar, rumusnya :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - \sum (Y)^2\}}}^{25}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah sampel (objek yang diteliti)

Xy = perkalian antara x dan y

X = variabel *reward and punishment*

Y = variabel motivasi belajar

$\sum$ = sigma atau jumlah

- 2) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel kemampuan berfikir kritis dapat dijelaskan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Op. Cit., hlm. 255

melalui varians yang terjadi pada variabel *reward and punishment* dan variabel motivasi belajar dengan cara mengkuadratkan koefisien yang, rumusnya :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r di dapat dari rxy

b. Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konsta).

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²⁶

3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, kemudian hipotesis dianalisis. Analisis ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5%. Uji signifikan hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh *reward and punishment* terhadap motivasi belajar dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2011, Hlm.261

- b. Apabila nilai t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

